

RENCANA KERJA TAHUNAN 2026



**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN,
DAN TUMBUHAN ACEH**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmatnya juga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2026 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam telah dapat diselesaikan. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2026 ini diharapkan dapat membangun komunikasi yang baik antara Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam dengan Badan Karantina Pertanian, instansi lain yang terkait, pengguna jasa dan masyarakat pada umumnya.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2026 ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tugas dan tanggung jawab Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam dalam penyelenggaraan perkarantinaaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati. Renstra Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam akan terus dilakukan penyempurnaan mengikuti perkembangan lingkungan strategis.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2026 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 12 Januari 2026

Kepala

Ibrahim

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sasaran	3
D. Dasar Hukum	3
BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	4
A. Tugas Pokok	5
B. Fungsi.....	5
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI	6
A. Visi.....	6
B. Misi	6
C. Tujuan.....	6
D. Sasaran.....	6
E. Kebijakan	7
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN.....	9
A. Program	9
B. Kegiatan.....	9
BAB V PENUTUP	11

LAMPIRAN

1. PK Kepala BKHIT Aceh TA 2024
2. Jadwal Palang BKHIT Aceh Tahun 2024
3. Matrik Peran Hasil BKHIT Aceh Tahun 2024

BAB 1

PENDAHULUAN

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, Badan Karantina Indonesia merupakan salah satu institusi yang mempunyai tugas dan fungsi menjalankan sistem Perkarantinaan di Indonesia dengan menyelenggarakan sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan Karantina, hama dan penyakit ikan Karantina, dan organisme pengganggu tumbuhan Karantina; serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensi Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai bagian dari alat negara, Badan Karantina Indonesia merupakan institusi vertikal yang mencakup wilayah kerja di seluruh Indonesia dan sesuai Pasal 9 Undang-undang No. 21 tahun 2019 menyebutkan bahwa penyelenggaraan Karantina merupakan kewenangan Pemerintah Pusat, sehingga tidak didesentralisasi ke daerah. Pelaksanaan tugas dan fungsi layanan karantina yang berada di daerah dilaksanakan oleh Unit Pelaksana teknis yang bertanggung jawab langsung kepada kepala Badan Karantina Indonesia. Namun demikian pelaksanaan tugas dan fungsi karantina tetap berkoordinasi dan memerlukan dukungan dari pemerintah daerah, instansi dan/ atau lembaga lain.

Salah satu peran Badan Karantina Indonesia adalah dukungan ketersediaan pangan masyarakat melalui sektor pertanian dan perikanan. Hal ini merupakan wujud dukungan Badan Karantina Indonesia terhadap ketahanan pangan dalam negeri sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024 yang merupakan RPJMN tahap keempat yang merupakan bagian dari RPJPN 2005 - 2025. Bentuk dukungan tersebut dilakukan melalui upaya mencegah masuk dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensi Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat melindungi kekayaan keanekaragaman hayati dari ancaman HPHK, HPIK dan OPTK, mendukung peningkatan akses pasar komoditas

/ produk pertanian dan perikanan Indonesia ke pasar internasional (trade tools) serta memberikan kontribusi pencapaian target RPJPN dan RPJMN.

Wilayah Indonesia yang berupa kepulauan menyebabkan adanya barrier alami berupa lautan dan selat diantara pulau-pulau atau daratan, yang dapat mencegah penyebaran hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan di Indonesia. Namun demikian, semakin tingginya lalu lintas komoditas pertanian dan perikanan melalui perdagangan ataupun pergerakan manusia, baik dari luar negeri maupun antar area di dalam wilayah RI membawa konsekuensi semakin tingginya risiko penyebaran hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan yang terbawa pada komoditas pertanian dan perikanan yang dilalulintaskan.

Pada saat ini tantangan yang dihadapi Badan Karantina Indonesia antara lain potensi gangguan kelestarian sumberdaya alam hayati karena masuk dan tersebarnya hama dan penyakit hewan, ikan maupun tumbuhan. Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat khususnya yang bergantung pada sektor pertanian, peternakan dan perikanan. Tantangan global telah diidentifikasi dan dilakukan upaya antisipasi melalui penyelenggaraan perkarantinaan antara lain: 1) ancaman terhadap kesehatan hewan, ikan, dan tumbuhan; 2) jenis asing invasive (invasive species); 3) penyakit Zoonosis; 4) Bioterrorism; 5) pangan yang tidak sehat (mengandung cemaran di atas batas ambang); 6) kelestarian plasma nutfah/keanekaragaman hayati; 7) hambatan teknis perdagangan; dan 8) ancaman terhadap kestabilan perekonomian Nasional.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi upaya antisipasi tantangan perkarantinaan, memerlukan dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana serta system informasi yang dapat diandalkan. Sistem informasi diharapkan menghasilkan data dan informasi yang terkini dan valid. Sistem informasi ini sangat diperlukan untuk mewujudkan ketertelusuran di Badan Karantina Indonesia baik aspek teknis maupun manajemen. Sistem ketertelusuran di Badan Karantina Indonesia bersifat spesifik disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan.

Guna mewujudkan penyelenggaraan karantina yang kuat, berkelanjutan, efektif dan efisien, diperlukan perencanaan yang matang, terstruktur, dan terukur yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Karantina Indonesia. Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2023-2024 disusun sebagai acuan pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan jangka menengah yang akan dijabarkan dalam rencana kegiatan tahunan dengan memperhatikan evaluasi tahunan, dinamika kebijakan, dan kebutuhan masyarakat.

TUJUAN

Untuk memberikan pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam tahun 2024 serta sebagai bahan acuan dalam evaluasi kinerja dan penyusunan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (

LAKIP).

SASARAN

Sasaran sebagaimana dimuat dalam perjanjian kinerja, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam mengidentifikasi sasaran yang akan diwujudkan pada tahun 2024, yaitu :

1. Terlaksananya Layanan perkarantina hewan, Ikan dan Tumbuhan yang profesional
2. Terealisasi keterlibatan masyarakat dalam Penyelenggaraan perkarantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang partisipatif
3. Terwujudnya layanan humas yang baik
4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik

DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja Tahunan BKHIT Aceh tahun 2024 adalah :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
4. Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Di dalam Permen PAN-RB Nomor 29 Tahun 2010 pada Lampiran II/1-3 memuat Formulir Rencana Kinerja TA 2024.

BAB 2

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

TUGAS POKOK

1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina Yang Kuat dan efektif
2. Mewujudkan tata kelola Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam yang bersih, efektif dan terpercaya

FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam menyelenggarakan fungsi

- Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
- Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa hphk dan optk;
- Pelaksanaan pemantauan daerah sebar hphk dan optk;
- Pelaksanaan pembuatan koleksi hphk dan optk;
- Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewandan tumbuhan;
- Pelaksanaan pem berian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati; dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

BAB 3

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

VISI

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam merupakan unit pelaksana teknis Badan Karantina Indonesia yang melaksanakan Pelayanan Perkarantinaaan dan Pengawasan Keamanan Hayati dalam rangka mewujudkan visi Badan Karantina Indonesia yaitu “Menjadi karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat” dan khususnya di Provinsi Aceh sebagai wilayah tugas dari BKHIT Aceh.

MISI

Misi UPT Balai Karantina Hewan, Ikan,dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam dapat kami uraikan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan mutu pakan
2. Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasara dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan
3. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaaan

TUJUAN

1. Terjaga sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan hama penyakit hewan karantina dan organisasi pengganggu tumbuhan karantina;
2. Terjaminnya keamanan produk pertanian yang berasal dari hewan dan tumbuhan;
3. Pengendalian importasi dan percepatan eksportasi pertanian;
4. Memberdayakan masyarakat dalam pelaksanaan perkarantinaaan;
5. Mewujudkan pelayanan prima.

KEBIJAKAN

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan nasional disusun secara periodik meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, serta rencana pembangunan tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L).

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 yang ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 memberikan arah sekaligus acuan bagi seluruh komponen bangsa dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045 sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan.

Memperhatikan arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2025-2045 dan arahan Presiden, kebijakan karantina dalam periode ini diarahkan untuk memperkuat sistem karantina hewan, ikan dan tumbuhan yang holistik dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kelestarian sumber daya alam hayati untuk memakmurkan kehidupan Masyarakat. Adapun strategi yang digunakan diwujudkan dalam bentuk upaya-upaya yaitu penguatan kelembagaan, penguatan SDM dan pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana, partisipasi masyarakat dan disebut dengan 4 (empat) pilar penguatan sebagai berikut:

1. Penguatan Kelembagaan

- Penyediaan kebijakan teknis manajemen risiko, standar karantina serta kebijakan tindakan karantina hewan, ikan dan tumbuhan, kebijakan rencana tanggap darurat dan respon cepat terhadap keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK yang mengancam wilayah Indonesia.
- Penyelenggaraan layanan karantina yang profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya melalui pelaksanaan Tindakan Karantina pada aktifitas Sertifikasi Karantina
- Pelaksanaan Pengawasan lalulintas media pembawa dan Penindakan terhadap Pelanggaran Perkarantinaan
- Penyediaan rancangan Standar Pengujian Laboratorium Karantina, Metode Uji Terap Teknik dan Metode Perkarantinaan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip kesehatan hewan, ikan dan tumbuhan, keamanan pangan serta perlindungan lingkungan
- Penyelenggaraan kerjasama Nasional maupun Internasional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Karantina Indonesia

2. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) Penguatan SDM diarahkan untuk terwujudnya ASN Karantina yang Profesional dilakukan melalui:

- Pemeliharaan dan Peningkatan kompetensi pejabat karantina dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang melaksanakan tindakan karantina, pengawasan maupun penindakan terhadap pelanggaran perkarantinaan.
- Pemeliharaan dan Peningkatan kompetensi pejabat fungsional lainnya sebagai unsur pendukung antara lain yang menangani: sistem informasi, hukum, hubungan masyarakat dan informasi publik, diplomasi dan perundingan, tata kelola organisasi, penyediaan dan pengelolaan aset, kepegawaian dan peningkatan kapasitas SDM, perencanaan dan penganggaran, pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan, serta pengawasan internal
- Pembinaan mental, karakter maupun rohani pegawai yang diarahkan agar pegawai menjaga integritas, amanah serta tangguh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

3. Pengembangan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Sarana dan prasarana pendukung perkarantinaan melalui:

- Pengembangan laboratorium karantina, Instalasi Karantina Hewan (IKH), Instalasi Karantina Ikan (IKI) dan Instalasi Karantina Tumbuhan (IKT) sesuai kebutuhan.
- Pengembangan sarana dan prasarana pelaksanaan tindakan karantina pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan yang modern dan sesuai kebutuhan.
- Pengembangan sarana dan prasarana perkarantinaan khusus di wilayah yang menjadi prioritas antara lain wilayah Perbatasan darat dengan negara lain (PLBN, Pos Perbatasan), Papua dan Papua Barat, serta pulau terluar Indonesia.
- Penyediaan infrastruktur teknologi Informasi, sistem informasi serta layanan data dan informasi perkarantinaan yang valid dan terintegrasi, seperti sistem ketelusuran yang lengkap, penerapan sistem informasi geografis (SIG) untuk pemetaan keberadaan HPHK, HPIK, OPTK, Risiko, Zona Rawan Pelanggaran Perkarantinaan dan pemantauan pergerakan media pembawa hewan, ikan, tumbuhan, dan media pembawa lainnya.

4. Penguatan Partisipasi Masyarakat Penguatan Partisipasi masyarakat dilakukan melalui:

- Penguatan komunikasi dan informasi publik dalam meningkatkan dukungan serta keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perakarantinaan di Indonesia
- Mengembangkan kerjasama yang erat antara Badan Karantina Indonesia, produsen, petani, peternak, petambak, nelayan, dan pihak terkait lainnya.
- Mengembangkan mekanisme keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina.

- Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya respons cepat terhadap ancaman karantina, seperti melaporkan temuan atau mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

PROGRAM

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam selanjutnya mengidentifikasi dan menetapkan program-program yang akan dilaksanakan pada tahun 2026 sebagai cara untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Program-program yang ditetapkan merupakan program-program yang berada dalam lingkup kebijakan tertentu sebagaimana dituangkan dalam strategi yang diuraikan pada rencana strategis 2026.

Adapun program Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
2. Program Dukungan Manajemen

KEGIATAN

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Kegiatan merupakan cerminan dari strategi konkret UPT untuk diimplementasikan dengan sebaik-baiknya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Tanpa penentuan kegiatan yang jelas akan mengakibatkan banyak tenaga yang tidak terpakai. Selanjutnya, atas masing-masing program yang akan dilaksanakan, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2026 dapat terpenuhi, yaitu meliputi sebagai berikut :

1. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas

Dengan Klasifikasi Rincian Out Put :

a. Sertifikasi Produk, dengan rincian output terdiri dari :

- i. Sertifikasi Kesehatan Karantina Hewan
- ii. Sertifikasi Kesehatan Karantina Ikan
- iii. Sertifikasi Kesehatan Karantina Tumbuhan

b. Pengawasan dan Pengendalian Produk, dengan rincian output terdiri dari :

- i. Pengawasan dan Pengendalian Karantina

2. Program Dukungan Manajemen

Dengan Klasifikasi Rincian Out Put :

a. **Layanan Dukungan Manajemen Internal**, dengan rincian output terdiri dari :

i. **Layanan Perkantoran**

1. Gaji dan Tunjangan
2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

BAB 5

PENUTUP

Rencana Kerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam Tahun Anggaran 2026, ini merupakan wujud dari transparansi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian. Renstra juga merupakan alat komunikasi pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada instansi pemerintah.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2026 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam ini sebagai media masukan bagi Badan Karantina Pertanian dalam membuat kebijakan di masa yang akan datang. Agar terwujudnya kebijakan sistem perkarantina nasional yang komprehensif dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perkarantina.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2026 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam ini kiranya dapat memberikan informasi dan pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja bagi organisasi. Sangat disadari bahwa rencana kerja ini belum dapat disajikan secara sempurna, namun setidaknya dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan perkarantina pada Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam, namun tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukan penyempurnaan mengikuti dinamika strategis yang berkembang.

Lampiran Rencana Kerja Tahunan 2025
Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Aceh

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
KEPALA BALAI /UPT

KODE SS/SP/SK	SASARAN STRATEGIS/PROGRAM/KERJA	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
Kegiatan 4. Penyelenggaraan Layanan Karantina				
SK.4.1	Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	IKK. 1	Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	85
		IKK. 2	Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan (%)	87
		IKK. 3	Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK (%)	87
SK.4.2	Pengawasan kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	IKK. 4	Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	35
		IKK. 5	Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya (%)	81
SK.4.3	Berkurangnya laju penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit dan zoonosis secara efektif	IKK.6	Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Nanggroe Aceh Darusalam (%)	82
SK.4.4	Optimasi pemanfaatan sumber daya hayati berkelanjutan untuk mendukung bioekonomi	IKK.7	Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan (%)	65
SK. 4.5	Penerapan sistem ketertelusuran secara efektif	IKK.8	Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas (%)	86
SK. 4.6	Sinergitas pengawasan dan penindakan pelanggaran karantina secara efektif	IKK.9	Persentase kasus pelanggaran perkarantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan (%)	87
SK. 4.7	Termanfaatkannya sarana dan prasarana karantina secara optimal	IKK.10	Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	85
SK. 4.8	Sertifikasi kesehatan karantina yang terstandarisasi, terintegrasi dan efektif	IKK.11	Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan (%)	85
Kegiatan 5. Manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darusalam				
SK.5.1	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam secara transparan dan akuntabel	IKK.12	Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darusalam (Nilai)	77
		IKK.13	Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darusalam(%)	86
		IKK.14	Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam	75
		IKK.15	Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darusalam (%)	80
		IKK.16	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darusalam (Nilai)	86

		IKK.17	Realisasi PNBP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darusalam (%)	100
		IKK.18	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darusalam (%)	100
		IKK.19	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darusalam (%)	86
SK 5,2	Budaya birokrasi lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darusalam yang BerAkhlaq dengan ASN yang profesional dan berintegritas	IKK 20	<i>Persentase kepatuhan Service Level Agreement/SLA terhadap optimasi janji layanan karantina (%)</i>	100
		IKK 21	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darusalam (Indeks)	82

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
KEPALA SUBBAGIAN UMUM

KODE SS/SP/SK	SASARAN STRATEGIS/PROGRAM/KERJA	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
Kegiatan 5. Manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam				
SK.5.1	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam secara transparan dan akuntabel	IKK.12	Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam (Nilai)	77
		IKK.13	Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam(%)	86
		IKK.14	Tingkat kepatuhan pengelolaan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam	75
		IKK.15	Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam (%)	80
		IKK.16	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam (Nilai)	86
		IKK.17	Realisasi PNBK Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam (%)	100
		IKK.18	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam (%)	100
		IKK.19	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam (%)	86
SK 5,2	Budaya birokrasi lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam yang BerAkhlaq dengan ASN yang profesional dan berintegritas	IKK 20	<i>Persentase kepatuhan Service Level Agreement/SLA terhadap optimasi janji layanan karantina (%)</i>	100
		IKK 21	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam (Indeks)	82

NO	KODE SS/SP/SK	RHK KEPALA UPT dan INDIKATOR (RHK yang diintervensi)	RHK KATIM/PIC-Anggota	PIC DAN ANGGOTA	INDIKATOR KINERJA PIC dan ANGGOTA	RENCANA AKSI (kata Kerja dari Indikator)	WAKTU PELAKSANAAN TUGAS (Upload Data Dukung)	JUMLAH DAN SATUAN INDIKATOR	JUMLAH DAN SATUAN INDIKATOR	
Kegiatan 4. Penyelenggaraan Layanan Karantina										
1	SK.4.1	Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	1					85		
			2						87	
			3						87	
2	SK.4.2	Pengawasan kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	1					35		
			2						81	
3	SK.4.3	Berkurangnya laju penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit dan zoonosis secara efektif	1					82		
4	SK.4.5	Penerapan sistem keterelusuran secara efektif	1					86		
5	SK.4.7	Ternyaletnya suaranya dan prasarana karantina secara optimal	1					85		
6	SK.4.8	Sertifikasi kesehatan karantina yang terstandarisasi, terintegrasi dan efektif	1					85		
Kegiatan 5. Manajemen Internal lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam										
7	SK.5.2	Budaya birokrasi lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam yang BerAkhlah dengan ASN yang profesional dan berintegritas	IKK 20					100		

Persniti :

dth. KARLINA
dth. TELUKALLIMRAN, M.Si
dth. INDRAYATI
dth. BUKHARI, M.M
HERY SURYONO, S. Pr
dth. INGGRID WIJAYATNI
dth. SRI MAYA
dth. ELYA SARI
dth. MUKSALAMINA
dth. SABARINA
FIRDAUS, A.Md
MULYADI, S.TP
RAHMI FADHILLA, A.Md
MAULIZAR, A.Md
RITASANTI, S.Pr
DRH. NURLITA
SYAMSUAR
CUT KHEMALA DARI, A.Md
MUJONO
ZULKIFLI, A.Md
TELUK ARMANSAH, A.Md
SAHARA FRIJZA
ZULFIKAR, A.Ms
dth. HAYATUL HAMIDAH
dth. AGUNG KUSASTI
dth. INDAH PURNAMA PUTRI

NO	KODE SS/SP/S K	RHK KEPALA UPT dan INDIKATOR RHK yang diintervensi)	RHK KATIM/PIC-Anggota	PIC DAN ANGGOTA	INDIKATOR KINERJA PIC dan ANGGOTA	RENCANA AKSI (kata Kerja dari indikator)	WAKTU PELAKSANAAN TUGAS (Upload Data Dukung)	JUMLAH DAN SATUAN INDIKATOR	JUMLAH DAN SATUAN INDIKATOR
Kegiatan 4. Penyelenggaraan Layanan Karantina									
1	SK.4.1	Perindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPHK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	ARIANTI ARIHITA, S.Si	Terlaksananya pencapaian pelaksanaan pemantauan HPHK (Aspek : Kuantitas)	Melaksanakan monitoring pencapaian pelaksanaan pemantauan 4 Kabupaten Kota dalam 2 periode.	Periode 12	85	1 Laporan
				HERDIYANTO (PIC)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				FAUZIATI, S.Pi, M.M (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				DEVI YULIANITA, A.Md (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				MUHAMMAD ALY, S.Pi (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				UMI KALSUM, S.Pi (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				ROSNIATI (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				AKSYAL, S.Pi (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				JONI ARIYAN (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				MIRZA HERA (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				MELLY YULIANA (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				MARLYUS (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				TELUKU NOVA FITRIA FALU (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				SABRIZAL (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				SALMIDA (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				ARIO SAMBA (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				ARI MURI (Anggota)	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
				KHAIRUL AMISAR	Terlaksananya pemantauan sebaran HPHK	Melakukan pemantauan sebaran HPHK	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
2		Tingkat risiko insidensi HPHK, HPHK, OPTK yang dikendalikan (%)		SARDANI, S.Pi (Anggota)	Terlaksananya laporan hasil pengujian HPHK di tempat pemasangan dan pengelolaan	Melaksanakan monitoring laporan hasil pengujian HPHK di tempat pemasangan dan pengelolaan	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	87	12 Laporan
				ARIANTI ARIHITA, S.Si	Terlaksananya Proses pengujian dan pengelolaan laboratorium di tempat pemasangan atau pengelolaan	Melakukan pengujian dan pengelolaan laboratorium di tempat pemasangan atau pengelolaan	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		
				MELLY YULIANA (Penyelia/analisis)	Terlaksananya Proses pengujian dan pengelolaan laboratorium di tempat pemasangan atau pengelolaan	Melakukan pengujian dan pengelolaan laboratorium di tempat pemasangan atau pengelolaan	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		12 Laporan
				SAYIRA YULIANIARI ARDIAN PUTRI, S.Ti, Pi (analisis)	Terlaksananya Proses pengujian dan pengelolaan laboratorium di tempat pemasangan atau pengelolaan	Melakukan pengujian dan pengelolaan laboratorium di tempat pemasangan atau pengelolaan	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		12 Laporan
				YOSA,NOPIYA, A.Md (analisis)	Terlaksananya Proses pengujian dan pengelolaan laboratorium di tempat pemasangan atau pengelolaan	Melakukan pengujian dan pengelolaan laboratorium di tempat pemasangan atau pengelolaan	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		12 Laporan
				ARIANTI ARIHITA, S.Si	Terlaksananya laporan kegiatan mitigasi risiko HPHK tertentu pada lalulintas media pembawa	Melakukan monitoring kegiatan mitigasi risiko HPHK tertentu pada lalulintas media	Periode 12		1 Laporan
				MARLYUS (PIC)	Terlaksananya kegiatan mitigasi risiko HPHK tertentu pada lalulintas media pembawa	Melakukan kegiatan mitigasi risiko HPHK tertentu pada lalulintas media pembawa	Periode 3 atau 6 atau 9 atau 12		1 Laporan
				ARIANTI ARIHITA, S.Si	Terlaksananya Monitoring wilayah yang terkendali dari HPHK	Melaksanakan Monitoring wilayah yang terkendali dari HPHK	Periode 12	87	1 Laporan
				ARIANTI ARIHITA, S.Si	Terlaksananya Monitoring faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal ikan	Melaksanakan Monitoring faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal ikan	Periode 12	35	1 Laporan
				ARIANTI ARIHITA, S.Si	Terlaksananya monitoring karantina ikan pemasukan pakan yang tersertifikasi	Melaksanakan monitoring karantina ikan pemasukan pakan yang tersertifikasi	Periode 12	81	1 Laporan
				ARIANTI ARIHITA, S.Si	Terlaksananya pencapaian pelaksanaan pemantauan sebaran jenis ikan yang dilarang dan/atau bersifat invasif (Kuantitas)	Melakukan monitoring pelaksanaan pemantauan sebaran jenis ikan yang dilarang dan/atau bersifat invasif	Periode 12	82	1 Laporan
				SALMIDA (PIC)	Terlaksananya pemantauan sebaran jenis ikan yang dilarang dan/atau bersifat invasif (Aspek : Kuantitas)	Melakukan pemantauan sebaran jenis ikan yang dilarang dan/atau bersifat invasif	Periode 4 dan periode 9		1 Laporan
2	SK.4.2	Penguasaan kualitas keamanan pangan dan keamanan pangan dan mutu pakan secara efektif	Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPHK, OPTK (%)						
3	SK.4.3	Berkurangnya laju penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit dan zoonosis secara efektif	Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Nangroe Aceh Darussalam (%)						

4	SK 4.5	Penerapan sistem keterleasuran secara efektif	1	Persentase keterleasuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas (%)	ARIANTI ARIHTA, S.Si (PIC)	Terlaksananya pemeriksaan pemohonan IK/CKIB dan/atau tempat lain milik pihak ketiga yang memenuhi persyaratan administrasi	Melakukan monitoring terhadap pelaporan pemohonan IK/ CKIB dan/atau tempat lain milik pihak ketiga	86	2 Laporan
					DEVI YULIANITA,Md (Anggota)	Terlaksananya pemeriksaan pemohonan IK/CKIB dan/atau tempat lain milik pihak ketiga yang memenuhi persyaratan administrasi	Melakukan pelaporan pemohonan IK/ CKIB dan/atau tempat lain milik pihak ketiga		2 Laporan
5	SK 4.7	Termanfaatkannya sarana dan prasarana karantina secara optimal	1	Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	ARIANTI ARIHTA, S.Si (PIC)	Terlaksananya penilaian / inspeksi / perpanjangan kelayakan Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang Baik	Melakukan penilaian / inspeksi / perpanjangan kelayakan Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang Baik	85	4 Laporan
					FAUZIATI, S.Pi,M.M (Anggota)	Terlaksananya penilaian / inspeksi / perpanjangan kelayakan Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang Baik	Terlaksananya penilaian / inspeksi / perpanjangan kelayakan Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang Baik		1 Laporan
					UMI KALSUM, S.Pi (Anggota)	Terlaksananya penilaian / inspeksi / perpanjangan kelayakan Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang Baik	Terlaksananya penilaian / inspeksi / perpanjangan kelayakan Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang Baik		1 Laporan
					DEVI YULIANITA,Md (Anggota)	Terlaksananya penilaian / inspeksi / perpanjangan kelayakan Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang Baik	Terlaksananya penilaian / inspeksi / perpanjangan kelayakan Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang Baik		1 Laporan
					ARIANTI ARIHTA, S.Si (PIC)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		12 Laporan
					FAUZIATI, S.Pi,M.M (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		4 Laporan
					UMI KALSUM, S.Pi (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		4 Laporan
					DEVI YULIANITA,Md (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		4 Laporan
					MUHAMMAD ALY, S.Pi (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		1 Laporan
					HERDIYANTO (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		1 Laporan
					ROSNIAITI (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		1 Laporan
					AKSYAL, S.Pi (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		1 Laporan
					JONI ARHAN (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		1 Laporan
					MIRZA HERA (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		1 Laporan
					MELLY YULIANA (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		1 Laporan
					MARLYUS (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		1 Laporan
					TELUKU NOVA FITRIA FAUZI (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		1 Laporan
					SAFRIZAL (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		1 Laporan
					SALMIDA (Anggota)	Terlaksananya monitoring dan surveilan di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan Yang Baik	Melakukan monitoring dan surveilen di Instalasi Karantina Ikan / Cara Karantina Ikan yang baik		1 Laporan

NO	KODE SS/SP/SK	RIH KEPALA UPT dan INDIKATOR RIH yang diintervensi)	NO	RIH KATIM/PIC-Anggota	PIC dan ANGGOTA	INDIKATOR KINERJA PIC dan ANGGOTA	RENCANA AKSI (kata Kerja dari indikator)	WAKTU PELAKSANAAN TUGAS (upload Data Dukung)	JUMLAH DAN SATUAN INDIKATOR	JUMLAH DAN SATUAN INDIKATOR
Kegiatan 4. Penyelenggaraan Layanan Karantina										
1	SK.4.1	Perindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	1	Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	Vidyana Kabon, S.Si (PIC)	Terlaksananya Monitoring pencapaian pelaksanaan pemantauan OPTK di 3 Kabupaten	Melaksanakan monitoring pencapaian pelaksanaan pemantauan OPTK di 3 Kabupaten	Periode 10	85	1 Laporan
			2	Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan (%)	Novan Karmanto R., S.P., M.Si.(PIC)	Terlaksananya Monitoring pengendalian tingkat risiko insidensi keparahan OPTK	Melaksanakan Monitoring pengendalian tingkat risiko insidensi keparahan OPTK	Periode 12	87	1 Laporan
			3	Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK (%)	Novan Karmanto R., S.P., M.Si.(PIC)	Terlaksananya Monitoring wilayah yang terkendali dari OPTK	Melaksanakan Monitoring wilayah yang terkendali dari OPTK	Periode 12	87	1 Laporan
2	SK.4.2	Pengawasan kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	1	Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	Novan Karmanto R., S.P., M.Si.(PIC)	Terlaksananya Monitoring faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal tumbuhan	Melaksanakan Monitoring faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal tumbuhan	Periode 12	35	1 Laporan
			2	Persentase pemakuan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya (%)	Novan Karmanto R., S.P., M.Si.(PIC)	Terlaksananya Monitoring pemakuan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya	Melaksanakan Monitoring pemakuan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya	Periode 12	81	1 Laporan
3	SK.4.3	Berkurangnya lalu penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit dan zoonosis secara efektif	1	Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Nanggroe Aceh Darussalam (%)	Dwi Intan Hardila, S.Si. (PIC)	Terlaksananya proses pengujian dan pengelolaan laboratorium	Melaksanakan proses pengujian dan pengelolaan laboratorium	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	82	12 Laporan (57 sampel*0,85 = 129 sampel, 11 sampel/periode)
					Jumari Susanti (Anggota)	Terlaksananya proses pengujian dan pengelolaan laboratorium	Melaksanakan proses pengujian dan pengelolaan laboratorium	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		12 Laporan
					Tiara Febriyanti Puri Senjaya, S.P. (Anggota)	Terlaksananya proses pengujian dan pengelolaan laboratorium	Melaksanakan proses pengujian dan pengelolaan laboratorium	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		12 Laporan
4	SK.4.5	Penerapan sistem ketertelusuran secara efektif	1	Persentase ketertelusuran komoditas pangan (hewan, ikan dan pangan nabati) (%)	Dwi Intan Hardila, S.Si. (PIC)	Terlaksananya Monitoring Proses Penilaian / Registrasi IKT / Tempat dan milik Pihak ke-3	Melaksanakan Proses Penilaian / Registrasi IKT / Tempat dan milik Pihak ke-3	Periode 4,8,12	86	3 Laporan (4 dokumen*0,86 = 3 dokumen, 12 dokumen/periode)
5	SK.4.7	Terminalkannya sarana dan prasarana karantina secara optimal	1	Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	Cat Rahmawaty (PIC)	Terlaksananya Monitoring tindakan karantina di IKT / Tempat Lain milik Pihak ke-3	Melaksanakan tindakan karantina di IKT / Tempat Lain milik Pihak ke-3	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	85	12 Laporan (28 dokumen*0,85 = 24 laporan, 2 dokumen/periode)
6	SK.4.8	Sertifikasi keselamatan karantina yang tersandarisasi, terintegrasi dan efektif	1	Persentase sertifikat keselamatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan (%)	Yandi Azifia, S.P., M.H. (PIC)	Terlaksananya tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Melaksanakan tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	85	12 Laporan (423 dokumen*0,85 = 4100 dokumen, 342 dokumen/periode)
					Jamaludin (Anggota)	Terlaksananya tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Melaksanakan tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		12 Laporan
					Mayang Sari (Anggota)	Terlaksananya tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Melaksanakan tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		12 Laporan
					Achillah Rafif Ramadhani (Anggota)	Terlaksananya tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Melaksanakan tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		12 Laporan
					Muhammad Naufaldi (Anggota)	Terlaksananya tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Melaksanakan tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		12 Laporan
					Vidyana Kabon, S.Si (PIC)	Terlaksananya tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Melaksanakan tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		12 Laporan (424 dokumen*0,85 = 360 dokumen/periode)
					Mutiara Rahmaza (Anggota)	Terlaksananya tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Melaksanakan tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		12 Laporan
					Cat Rahmawaty (PIC)	Terlaksananya tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Melaksanakan tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		12 Laporan (28 dokumen*0,85 = 24 dokumen/periode)
					Susanti (PIC)	Terlaksananya tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Melaksanakan tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		13 Laporan (28 dokumen*0,85 = 24 dokumen, 2 dokumen/periode)
					Abdul Zawar (PIC)	Terlaksananya tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Melaksanakan tindakan karantina tumbuhan ekspor, impor, antar area	Periode 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12		12 Laporan
										100
Kegiatan 5. Manajemen Internal Iqkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam										
7	SK.5.2	Budaya birokrasi Iqkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam yang BerAkhlah dengan ASN yang profesional dan berintegritas	1	Persentase kepatuhan Service Level Agreement/SLA terhadap optimasi janj layanan karantina (%)		Terlaksananya kepatuhan Persentase kepatuhan Service Level Agreement/SLA terhadap optimasi janj layanan karantina (%)				

KODE NO	SS/SP/S K	RHK KEPALA UPT dan INDIKATOR (RHK yang diintervensi)	NO	RHK KATIM/PIC-Anggota	PIC DAN ANGGOTA	INDIKATOR KINERJA PIC dan ANGGOTA	RENCANA AKSI (kata Kerja dari indikator)	WAKTU PELAKSANAAN TUGAS (Upload Data Dukung)	JUMLAH DAN SATUAN INDIKATOR	JUMLAH DAN SATUAN INDIKATOR
Kegiatan 4. Penyelenggaraan Layanan Karantina										
1	SK.4.4	Optimasi pemanfaatan sumber daya hayati berkelanjutan untuk mendukung bioekonomi	1	Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan (%)	dth. Bukhari	Terlaksananya laporan target tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang memenuhi persyaratan karantina	Melakukan monitoring laporan target tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang memenuhi persyaratan karantina	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	65	12 Laporan
					dth Karlina	Terlaksananya target tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang memenuhi persyaratan karantina	Melakukan pengawasan operasional dari lalu lintas keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang berhasil diawasi dan dinyatakan legal	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		12 Laporan
					Joni Arfan	Terlaksananya target tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang memenuhi persyaratan karantina	Melakukan pengawasan operasional dari lalu lintas keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang berhasil diawasi dan dinyatakan legal	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		12 Laporan
					Hery Suryono, S.Pi	Terlaksananya target tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang memenuhi persyaratan karantina	Melakukan pengawasan operasional dari lalu lintas keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang berhasil diawasi dan dinyatakan legal	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		12 Laporan
					Syamsuar	Terlaksananya target tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang memenuhi persyaratan karantina	Melakukan pengawasan operasional dari lalu lintas keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang berhasil diawasi dan dinyatakan legal	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		12 Laporan
					Yendi Azifia, S.P., M.H.	Terlaksananya target tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang memenuhi persyaratan karantina	Melakukan pengawasan operasional dari lalu lintas keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang berhasil diawasi dan dinyatakan legal	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		12 Laporan
					Aksyal,S.Pi	Terlaksananya target tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang memenuhi persyaratan karantina	Melakukan pengawasan operasional dari lalu lintas keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang berhasil diawasi dan dinyatakan legal	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		12 Laporan
					Zulkifli, AMD	Terlaksananya target tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang memenuhi persyaratan karantina	Melakukan pengawasan operasional dari lalu lintas keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang berhasil diawasi dan dinyatakan legal	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		12 Laporan
					Safrizal	Terlaksananya target tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang memenuhi persyaratan karantina	Melakukan pengawasan operasional dari lalu lintas keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang berhasil diawasi dan dinyatakan legal	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		12 Laporan
					Abdul Zawar	Terlaksananya target tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang memenuhi persyaratan karantina	Melakukan pengawasan operasional dari lalu lintas keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang berhasil diawasi dan dinyatakan legal	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		12 Laporan
					Muhammad Alfirmansyah	Terlaksananya target tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang memenuhi persyaratan karantina	Melakukan pengawasan operasional dari lalu lintas keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang berhasil diawasi dan dinyatakan legal	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		12 Laporan
2	SK. 4.6	Sinergitas pengawasan dan penindakan pelanggaran karantina secara efektif		Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan (%)	dth. Bukhari	Terlaksananya laporan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media pembawa HPHK,HPHK dan OPTK	Melaksanakan monitoring,koordinasi,komunikasi kerjasama terkait laporan pengawasan dan penegakan hukum	Periode 12	87	1 Laporan

		drt. Bukhari	Terlaksananya laporan monitoring kasus pelanggaran perkarantina hewan, ikan dan tumbuhan	Melakukan monitoring laporan kasus pelanggaran perkarantina hewan ikan dan tumbuhan	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12 Laporan
		drt. Bukhari	Terlaksananya laporan analisa hasil tindakan karantina hewan, ikan dan tumbuhan	Melakukan analisa hasil tindakan karantina hewan, ikan dan tumbuhan	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12 Laporan
		drt Karlina	Terlaksananya laporan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK	Melakukan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media pembawa HPHK,HPIK dan OPTK	Periode 12	1 Laporan
		Joni Arfian	Terlaksananya laporan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK	Melakukan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media pembawa HPHK,HPIK dan OPTK	Periode 12	1 Laporan
			Terlaksananya laporan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK	Melakukan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media pembawa HPHK,HPIK dan OPTK	Periode 12	1 Laporan
		Hery Suryono,S.Pi	Terlaksananya laporan monitoring pengamanan, pengawalan,pencegahan,penangkalan,patroli dan penindakan untuk mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK	Melakukan monitoring pengamanan, pengawalan,pencegahan, patroli dan penindakan untuk mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12 Laporan
		Syamsuar	Terlaksananya tindakan karantina penanganan,penolakan dan pemusnahan terhadap Terlaksananya laporan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media pembawa HPHK,HPIK dan OPTK ilegal	Melaksanakan tindakan karantina penanganan,penolakan dan pemusnahan Terhadap Terlakuan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media masuknya media pembawa HPHK,HPIK dan OPTK	Periode 12	1 Laporan
		Yendi Azilla, S.P., M.H.	Terlaksananya laporan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media pembawa HPHK,HPIK dan OPTK ilegal	Melakukan monitoring pengamanan, pengawalan,pencegahan,penangkalan,patroli dan penindakan untuk mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12 Laporan
		Aksya/S.Pi	Terlaksananya laporan monitoring pengamanan, pengawalan,pencegahan,penangkalan,patroli dan penindakan untuk mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK	Melakukan monitoring pengamanan, pengawalan,pencegahan, patroli dan penindakan untuk mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12 Laporan
		Zukifri, AMD Safrizal	Terlaksananya laporan monitoring pengamanan, pengawalan,pencegahan,penangkalan,patroli dan penindakan untuk mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK	Melakukan monitoring pengamanan, pengawalan,pencegahan, patroli dan penindakan untuk mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12 Laporan
		Abdul Zawar	Terlaksananya laporan monitoring pengamanan, pengawalan,pencegahan,penangkalan,patroli dan penindakan untuk mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK	Melakukan monitoring pengamanan, pengawalan,pencegahan, patroli dan penindakan untuk mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK	Periode 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12 Laporan
		Muhammad Alfirmansyah	Terlaksananya laporan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media pembawa HPHK,HPIK dan OPTK	Melakukan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media pembawa HPHK,HPIK dan OPTK	Periode 12	1 Laporan
		Yendi Azilla, S.P., M.H.	Terlaksananya laporan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media pembawa HPHK,HPIK dan OPTK	Melakukan koordinasi, komunikasi dan kerjasama terkait dengan pengawasan di pelabuhan dan bandara untuk mencegah masuknya media pembawa HPHK,HPIK dan OPTK	Periode 12	1 Laporan
			#REF!	Trwl, II, III, IV		1 Laporan
			Pengelolaan Sistem Manajemen			

				Sabtiun, SE	IKI	1. Mengumpulkan Kelengkapan dokumen keuangan 2. Mengajukan dan mengoptimasi dokumen keuangan	1. terlaksananya Kelengkapan dokumen keuangan 2. Terlaksananya digitalisasi dokumen keuangan	12 Laporan / Tahun
				Faisal Ashuri	IKI	1. mencatat data realisasi belanja Pegawai		
				Jamiluddin	IKI	1. Laporan RKBMN BKHIT NAD 2. Laporan BMN	1. Menyapkan Laporan RKBMN BKHIT NAD 2. Menyapkan laporan BMN	75
3	Tingkat kepatuhan pengelolan aset Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam			Teguh Ramadi	IKI	1. Laporan pemeliharaan aset BMN 2.Laporan DIR Aset BMN 3. Laporan persediaan barang persediaan aset BMN 4. Laporan Persediaan bulanan 5.Laporan rencana pengadaan barang persediaan 6.Pencetakan pengadaan ATK dan bahan cetak 7. Pencetakan pengadaan barang Kebutuhan Rutin/ Tangga Perkantoran	1. Menyapkan laporan pemeliharaan aset BMN 2. Menyapkan laporan DIR Aset BMN 3. Menyapkan Laporan Pengukuran Pajak Kendaraan BHKIT NAD 1. Melakukan kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin 1. Melakukan pemeliharaan aset BMN 2. Melakukan kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin Melaksanakan pemeliharaan aset BMN 1. Membantu menyiapkan laporan stock opname persediaan pada BKHIT Aceh 2. Membuat Rekapitulasi Pengajuan Permintaan ATK, Service Kendaraan BHKIT Aceh 3. Melakukan kegiatan pengisian surat dan dokumen	
				Mawar	IKI	1. Terlaksananya laporan Persediaan 2. Terlaksananya Rekapitulasi Usulan Pengajuan Permintaan ATK, bahan cetakan dan kebutuhan rumah tangga perkantoran 3. Terlaksananya Rekapitulasi Usulan Pengajuan Permintaan Perpujangan STNK pajak Kendaraan pada BKHIT Aceh	1. Menyapkan laporan persediaan 2. Menyapkan Rekapitulasi Usulan Pengajuan Permintaan ATK, Service Kendaraan BHKIT Aceh 3. Menyapkan Rekapitulasi Pengajuan Permintaan Perpujangan STNK pajak Kendaraan pada BKHIT Aceh	
4	Tingkat kepatuhan tita kelola PBI Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam (%)			Darna Bakri	IKI	Terlaksananya tata kelola PBI pada BKHIT NAD	Terlaksananya tata kelola PBI pada BKHIT NAD mencakup area perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pelaporan dan akuntabilitas	80
5	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam (Nilai)			Hedi Syahputra, SE, MM	IKI	Terlaksananya kinerja anggaran BKHIT NAD	Menyapkan Laporan Evaluasi E money Kemendua	86
6	Realisasi PNBP Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam (%)			Muhammad	IKI	Indeks kaulian penyusutan dan penyempaian LPJ Bendahara Pengeluaran ke KPPN	1. penyusunan dan penyempaian LPJ Bendahara Pengeluaran ke KPPN 2. Indeks penuntutan pengembangan kompetensi pejabat fungsional 3. Indeks pengamatan kanal non tunai dalam penyelesaian PNBP 4. Indeks pengamatan kanal non tunai dalam penyelesaian PNBP	100
7	Persentase penyelesaian temuan LIP BPK, lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam (%)			Dwi Irtan Hardila	IKI	penyelesaian temuan LIP BPK, lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam	Penyelesaian tidak lanjut temuan LIP BPK, sesuai jadwal	100
				Norulizar	IKI	penyelesaian temuan LIP BPK, lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam	Penyelesaian tidak lanjut temuan LIP BPK, sesuai jadwal	
				Hedi Syahputra, SE, MM	IKI	penyelesaian temuan LIP BPK, lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam	Penyelesaian tidak lanjut temuan LIP BPK, sesuai jadwal	
				Erin Wahyuni	IKI	penyelesaian temuan LIP BPK, lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam	Penyelesaian tidak lanjut temuan LIP BPK, sesuai jadwal	
				Sabtiun, SE	IKI	Membantu proses penyajian penyelesaian temuan LIP BPK, lingkup BKHIT NAD	Penyelesaian tidak lanjut temuan LIP BPK, sesuai jadwal	
8	Persentase tidak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam (%)			Faisal Ashuri	IKI	Terlaksananya tidak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	Penyelesaian tidak lanjut temuan LIP BPK, sesuai jadwal Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	86
				Norulizar	IKI	Terlaksananya tidak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	
				Hedi Syahputra, SE, MM	IKI	Terlaksananya tidak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	
				Erin Wahyuni	IKI	Terlaksananya tidak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	
				Sabtiun, SE	IKI	Membantu terlaksananya tidak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	
				Faisal Ashuri	IKI	Optimalisasi layanan karantina	Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	
1	Persentase kepatuhan Service Level Agreement SLA terhadap optimasi jalur layanan karantina (%)			Muhammad Ali Iqbal	IKI	Optimalisasi layanan karantina	1. Bertanggung jawab terhadap implementasi aplikasi best trust 2. Menyapkan laporan operasional KI 3. Melakukan kegiatan pemeliharaan Pegawai	100
				Dilana	IKI	Optimalisasi layanan karantina	Menyapkan laporan operasional KI	
				Rahmi Fadhil, A.Md	IKI	Optimalisasi layanan karantina	Menyapkan laporan operasional KI	
				Safitri, S.Sos	IKI	1. Terlaksananya pengelolaan administrasi Laboratorium KHKIKIT	1. Melakukan tugas sebagai Admin Laboratorium BHKIT NAD 2. Rekapitulasi Sempel Pengajuan KHKIKIT 3. Scrutibar Hasil Pengujian Laboratorium KHKIKIT	

SK 5.2 Budaya birokrasi lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Nanggroe Aceh Darussalam yang Berakhlak dengan ASN yang profesional dan berintegritas

**JADWAL PALANG
RENCANA KERJA TAHUN ANGGARAN 2026
BKHIT ACEH**

[illegible]

[illegible]

[illegible]